

## **Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau (2018 – 2022)**

Vika Nurjannah<sup>1</sup>, Amanda Syifa Ardianti<sup>2</sup>, Daffa Pratama<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat, Indonesia

Email: [vikanurjannah6@gmail.com](mailto:vikanurjannah6@gmail.com)

### **Abstrak**

Percepatan pertumbuhan ekonomi sering tercermin dalam beragam indikator, dengan metode pengukuran yang meliputi data PDB (Produk Domestik Bruto), tingkat investasi, lapangan kerja yang tersedia, serta indikator lain yang membantu dalam mengevaluasi kondisi ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi kerap dijadikan sebagai acuan untuk mengevaluasi kondisi ekonomi suatu negara atau wilayah, serta memberikan gambaran tentang keberlanjutan, stabilitas, dan potensi kekayaan di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami keterkaitan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengandalkan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) untuk kurun waktu 2018-2022. Pemrosesan data dilaksanakan melalui penerapan metode regresi linear sederhana menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil temuan penelitian menegaskan adanya keterkaitan yang nyata dan berpengaruh antara investasi dan perkembangan ekonomi di wilayah Provinsi Riau. Temuan ini dapat menjadi evaluasi strategi pemerintah Provinsi Riau dalam meningkatkan pertumbuhannya.

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Produk Domestik Regional Bruto*

### **Abstracts**

*The acceleration of economic growth is often reflected in various indicators, with measurement methods including GDP (Gross Domestic Product) data, investment levels, available employment, and other indicators that help evaluate a country's economic condition. Economic growth is frequently used as a benchmark to assess the economic conditions of a country or region, providing insight into sustainability, stability, and future wealth potential. This study aims to understand the relationship between investment and economic growth in Riau Province. Using a quantitative approach, the research relies on secondary data from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Investment and One-Stop Integrated Service Agency (DPMPTSP) for 2018-2022. Data processing was carried out using simple linear regression methods with SPSS software. The study's findings confirm a significant and influential relationship between investment and economic development in Riau Province. These findings can serve as an evaluation of the Riau provincial government's strategies to enhance its economic growth.*

**Keywords:** *Economic Growth, Investment and Regional Gross Domestic Product (GDP)*

### **1. Pendahuluan**

Indikator bagi kemakmuran suatu negara adalah laju pertumbuhan ekonominya. Keberlanjutan pertumbuhan ekonomi menjadi prasyarat utama dalam mewujudkan pembangunan yang



berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Dumais dkk., 2022). Proses pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya membuka peluang kerja dan menaikkan pendapatan, tapi juga memfasilitasi pengembangan infrastruktur, pendidikan, dan sistem kesehatan. Dampaknya menyebabkan penurunan angka kemiskinan, peningkatan kualitas hidup, dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Menurut (Zaharah dkk., 2023) Pertumbuhan ekonomi adalah Peningkatan kemampuan jangka panjang suatu negara dalam menyediakan berbagai barang ekonomi bagi penduduknya dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, dengan memberikan akses yang lebih luas kepada berbagai kebutuhan dasar dan meningkatkan kemampuan rakyat untuk mencapai tujuan mereka. Sedangkan menurut (Prasasti, 2022) Pertumbuhan ekonomi adalah suatu indikator yang menunjukkan kemajuan dalam perkembangan ekonomi suatu entitas dari satu periode ke periode berikutnya, di mana kemampuan suatu negara dalam menghasilkan berbagai barang dan jasa meningkat seiring waktu, yang disebabkan oleh penambahan faktor-faktor produksi baik dalam jumlah maupun kualitasnya. Jadi, percepatan pertumbuhan ekonomi sering tercermin dalam beragam indikator, dengan metode pengukuran yang meliputi data PDB (Produk Domestik Bruto), tingkat investasi, lapangan kerja yang tersedia, serta indikator lain yang membantu dalam mengevaluasi kondisi ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi kerap dijadikan sebagai acuan untuk mengevaluasi kondisi ekonomi suatu negara atau wilayah, serta memberikan gambaran tentang keberlanjutan, stabilitas, dan potensi kekayaan di masa mendatang.

Pertumbuhan ekonomi di tingkat regional sangat terkait dengan peningkatan produksi barang dan jasa, yang diukur melalui nilai PDBD (Menajang, 2019). Berikut adalah data Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas Dasar Harga Konstan (ADHK) serta Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di Provinsi Riau selama periode 2018 – 2022:

Tabel 1 Dinamika Pertumbuhan PDRB pada Dasar Harga Konstan dan Investasi Provinsi Riau dalam rentang Tahun 2018 hingga 2022

Tahun	PDRB atas Dasar Harga Konstan	Realisasi PMDN	Realisasi PMA
2018	Rp 482.064.692.000.000	Rp 9.056.400.000.000	Rp 13.840.592.000.000
2019	Rp 495.607.055.000.000	Rp 26.292.200.000.000	Rp 15.510.000.000.000
2020	Rp 489.995.750.000.000	Rp 34.117.809.000.000	Rp 15.522.972.480.000
2021	Rp 506.471.907.000.000	Rp 24.997.800.000.000	Rp 28.052.440.000.000
2022	Rp 529.532.979.000.000	Rp 43.062.000.000.000	Rp 39.443.845.000.000

Sumber : BPS dan DPMTSP 2018 – 2022

Dapat dilihat pada PDRB mengalami penurunan ekonomi di tahun 2020. Penurunan ekonomi tersebut disebabkan karena terjadinya pandemi yang membuat seluruh perekonomian di Indonesia mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi kembali mengalami peningkatan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) sebesar 3.37%. Diharapkan hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan di berbagai sektor, yang akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Tahun 2021, Provinsi Riau berhasil merealisasikan investasi PMDN dan PMA sebesar Rp. 53,05 triliun, menempatkannya di peringkat kelima secara nasional. Fenomena ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi cenderung meningkat seiring dengan peningkatan investasi. Jika investasi meningkat, kemajuan ekonomi juga akan tumbuh, oleh karena itu diharapkan perkembangan ekonomi di suatu daerah bisa dipercepat dengan mempertimbangkan yang dapat meningkatkan pendapatan, dengan cara ini dapat dibangun perekonomian kuat yang mampu memberdayakan secara ekonomi (Dumais dkk., 2022). Ekonomi suatu negara sangat tergantung pada arus investasi untuk mengatasi berbagai permasalahan ekonomi, krisis, serta

tantangan yang dihadapi. Investasi adalah komponen penting dalam meningkatkan ekonomi, tetapi bukan jumlah investasi yang besar yang membuat pertumbuhan ekonomi menjadi cepat, tetapi pengelolaan investasi itu sendiri (Setijawan dkk., 2021). Peneliti berharap untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut dengan memperhatikan yang juga memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Setiap negara pastinya memiliki lajunya pertumbuhan ekonomi yang di mana tujuan utamanya adalah mencapai pertumbuhan ekonomi yang cepat dan tepat. Menurut (Indayani & Hartono, 2020) pertumbuhan ekonomi merujuk pada kenaikan produksi di dalam suatu perekonomian atau perubahan yang berlangsung secara berkelanjutan dalam kondisi ekonomi suatu negara, yang tercermin dalam peningkatan pendapatan nasional selama periode waktu yang ditentukan. Sedangkan menurut (Hodijah & Angelina, 2021) pertumbuhan ekonomi adalah evolusi yang terus berlangsung, di mana efisiensi individu meningkat seiring waktu, seperti pohon yang semakin kuat dengan setiap musim yang berlalu. Dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat, negara dapat meningkatkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan rakyatnya, memberikan peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup rakyat.

Investasi merupakan langkah penting dalam memberikan dana untuk meraih hasil yang lebih menguntungkan di masa mendatang, yang akan berkontribusi pada penguatan ekonomi negara. Investasi, yang juga dikenal sebagai permodalan, adalah salah satu faktor yang mempengaruhi total belanja untuk berbagai barang dan jasa dalam suatu sistem ekonomi (Asrinda dkk., 2022). Sedangkan menurut (Prasasti, 2022) Investasi pada dasarnya merupakan tahapan awal dalam proses pembangunan ekonomi, di mana dinamika penanaman modal memiliki dampak langsung terhadap laju pertumbuhan ekonomi, yang mencerminkan tingkat aktivitas serta kemajuan dalam proses pembangunan. Apabila sejumlah besar investor tertarik pada suatu perusahaan, itu mencerminkan persepsi bahwa perusahaan tersebut dianggap sebagai tempat investasi yang aman dan stabil. Tingkat pengembalian dan risiko investasi biasanya dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi serta kondisi internal perusahaan. Menurut (Sari dkk., 2019) menanamkan dana dengan tujuan untuk pertumbuhan nilai di masa depan adalah esensi dari investasi. Sedangkan menurut (Fitriani, 2021) Investasi, juga dikenal sebagai penanaman modal, merujuk pada praktik mengalokasikan dana dengan tujuan meningkatkan nilainya di masa depan dan memperoleh keuntungan. Investasi langsung melibatkan partisipasi langsung dari pemilik modal dalam manajemen aset mereka sendiri. Sementara itu, investasi tidak langsung, dilakukan melalui mekanisme pasar modal.

Investasi dalam pertumbuhan ekonomi biasanya memiliki 2 kategori, yaitu (PMA) Penanaman Modal Asing dan (PMDN) Penanaman Modal Dalam Negeri. Menurut Salvatore dan Krugman dalam (Alvaro, 2021) Investasi asing melibatkan penempatan modal dalam bentuk aset fisik yang lebih luas, termasuk pengembangan fasilitas manufaktur, akuisisi berbagai jenis peralatan, pengembangan lahan untuk keperluan produksi, pengadaan inventaris berbagai peralatan, serta berbagai faktor lain yang terkait dengan pengembangan bisnis. Menurut (UU RI No 25, 2007) Penanam modal dalam negeri adalah perseorangan warga negara Indonesia, badan usaha Indonesia, negara Republik Indonesia, atau daerah yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia.

Dalam latar belakang dan masalah yang telah disebutkan, akan diadakan penelitian mengenai Analisis Pengaruh Investasi pada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau. Ruang lingkup penelitian ini dapat mengeksplorasi keterkaitan yang kompleks antara investasi serta kemajuan ekonomi wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana investasi terkait dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau yang akan mempengaruhi dinamika ekonomi di wilayah tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi pemerintah.

## 2. Metode penelitian

### 2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan pendekatan kuantitatif yang memungkinkan analisis yang lebih akurat dan objektif terhadap data, sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan lebih baik dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang fenomena yang diteliti. Menurut (Amar & Arkum, 2023) penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan investigasi yang berpijak pada landasan Falsafah positivisme diterapkan untuk menganalisis suatu kelompok atau sampel yang tertentu. Penentuan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian yang tepat, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Peneliti memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari *DPMPTSP* untuk memperoleh informasi yang relevan tentang investasi, dengan fokus pada rentang waktu 2018 hingga 2023, yang memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dinamika investasi Provinsi Riau.

### 2.2 Metode Analisis

Peneliti memilih pendekatan analisis regresi sederhana sebagai media analisis yang efektif untuk memahami hubungan antara variabel independen dan dependen. Menurut (Trianggana, 2020) Regresi linear sederhana yang memungkinkan analisis kausalitas yang lebih dalam dan akurat, dengan fokus pada analisis hubungan antara variabel independen sebagai penyebab dan variabel dependen sebagai konsekuensi yang timbul dari interaksi mereka. Dalam analisis regresi, hanya terdapat satu atau lebih variabel independen yang diwakili oleh simbol X, serta satu variabel dependen yang digambarkan dengan simbol Y. Keterkaitan antara keduanya diketahui memiliki bentuk linier, yang memungkinkan prediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independent (Azahra, 2022).

Berikut merupakan persamaan dasar metode regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

- Y : Variabel Terkait (Dependent)  
 a : Intercept  
 b : Koefisien Variabel X  
 X : Variabel Bebas (Independent)

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Jumlah Investasi (PMA dan PMDN)

Aliran modal baik PMA maupun PMDN wilayah Provinsi Riau periode 2018 hingga 2022 menunjukkan fluktuasi, sebagaimana yang ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Jumlah Perkembangan Penanaman Modal pada Provinsi Riau Tahun 2018 - 2022

Tahun	Realisasi PMDN	Perkembangan (%)	Realisasi PMA	Perkembangan (%)
2018	Rp 9.056.400.000.000	-16,38	Rp 13.840.592.000.000	-2,45
2019	Rp 26.292.200.000.000	190,32	Rp 15.510.000.000.000	12,06
2020	Rp 34.117.809.000.000	29,76	Rp 15.522.972.480.000	0,08
2021	Rp 24.997.800.000.000	-26,73	Rp 28.052.440.000.000	80,72
2022	Rp 43.062.000.000.000	72,26	Rp 39.443.845.000.000	40,61

Sumber : Data diolah 2024

Olahan data diatas menggambarkan bahwa aliran investasi yang mengalir ke wilayah Provinsi Riau antara tahun 2018 hingga 2022 mengalami fluktuasi yang signifikan. Terdapat penurunan signifikan sebesar 26,73% atau setara dengan Rp 24,99 triliun dalam investasi yang berasal dari PMDN pada tahun 2021. Di sisi lain, terdapat peningkatan yang sangat signifikan sebesar 80,72% atau setara dengan Rp 28,05 triliun dalam investasi yang berasal dari PMA pada tahun

yang sama. Investasi di Provinsi Riau menunjukkan dinamika yang sangat signifikan, COVID-19 memiliki dampak yang sangat negatif pada investasi Provinsi Riau, terutama pada tahun 2020 dan 2021, yang mempengaruhi jalannya investasi dan memperlihatkan bagaimana investasi dapat berfluktuasi dalam respon terhadap perubahan lingkungan bisnis dan ekonomi pandemi menyebabkan ketidakpastian global dan lokal yang berdampak pada penurunan investasi PMDN dan stagnasi investasi PMA pada tahun 2020. Namun, tanda-tanda pemulihan yang kuat terlihat pada tahun 2022 dengan peningkatan signifikan dalam investasi PMDN dan PMA. Ini menunjukkan bahwa meskipun pandemi memberikan tantangan besar, ekonomi Riau memiliki kemampuan untuk bangkit kembali dengan cepat. Investasi PMDN menunjukkan variasi yang lebih dramatis dibandingkan dengan PMA, yang mungkin menunjukkan bahwa investor domestik lebih responsif terhadap perubahan ekonomi lokal, sementara investor asing lebih cenderung mengambil pendekatan yang lebih strategis dan hati-hati. Perubahan drastis dalam PMDN antara tahun 2019 dan 2021 mencerminkan sensitivitas investor domestik terhadap kebijakan dan kondisi ekonomi yang dinamis.

### 3.2 Pertumbuhan Ekonomi

Data mengenai perkembangan ekonomi di Provinsi Riau dari tahun 2018 hingga 2022 dipresentasikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3 Pertumbuhan Ekonomi PDRB ADHK dalam Persentase Tahun 2018 – 2022

Tahun	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK (dalam %)
2018	2,35
2019	2,81
2020	-1,13
2021	3,36
2022	4,55

*Sumber : Data diolah 2024*

Data menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau, jika dilihat dari perspektif harga konstan, mengalami dinamika yang sangat dinamis. Tahun 2020, laju pertumbuhan mengalami penurunan signifikan sebesar 1,13%, namun tahun berikutnya, laju pertumbuhan kembali meningkat. Laju pertumbuhan ekonomi Riau selama periode 2018-2022 menunjukkan variasi yang signifikan, dengan berbagai faktor yang mempengaruhi. Awalnya, ekonomi Riau menunjukkan stabilitas tahun 2018 dan 2019, namun kemudian mengalami kondisi yang sangat ekstrem tahun 2020 akibat COVID-19. Namun, ekonomi Riau berhasil pulih dengan kuat pada tahun 2021 dan 2022, menunjukkan ketahanan dan kemampuan adaptasi yang baik. Kebijakan pemerintah yang mendukung, pemulihan sektor-sektor utama, serta inovasi teknologi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang Provinsi Riau, yang menunjukkan kemampuan provinsi ini untuk beradaptasi dan berkembang dalam masa-masa yang sulit.

### 3.3 Pengujian Regresi Linier Sederhana

#### a. Variabel Entered/Removed

Tabel tersebut memberikan gambaran yang jelas tentang variabel yang diikutsertakan serta pendekatan metodologis yang diterapkan dalam analisis. Variabel yang dimasukkan terdiri dari Investasi sebagai penyebab dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai konsekuensi, dengan penggunaan metode Enter yang memungkinkan analisis yang lebih akurat dan efektif.

Tabel 4 Hasil Uji Variabel Entered/Removed

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Investasi <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. All requested variables entered.

Sumber : Data diolah SPSS 2024

b. Model Summary

Tabel tersebut menunjukkan hasil yang signifikan, dengan nilai korelasi (R) mencapai 0,973, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (Investasi) dan variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi). Data tersebut juga menghasilkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,946, yang menunjukkan bahwa Investasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi, dengan dampak yang mencapai 94,6%, menunjukkan bahwa Investasi memiliki peran yang sangat dominan dalam mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.

Tabel 5 Hasil Uji Model Summary

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,973 <sup>a</sup>	,946	,928	4,92175E+12

a. Predictors: (Constant), Investasi

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : Data diolah SPSS 2024

c. Anova

Dari hasil analisis, terungkap bahwa nilai F hitung mencapai 52,832 dengan tingkat signifikansi yang sangat rendah, yakni  $0,005 < 0,05$ . Dengan demikian, model regresi dapat diterapkan dengan aman untuk memprediksi variabel Pertumbuhan Ekonomi, atau dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Investasi (X) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y). ,946

Tabel 6 Hasil Uji Anova

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,280E+27	1	1,280E+27	52,832	,005 <sup>b</sup>
	Residual	7,267E+25	3	2,422E+25		
	Total	1,352E+27	4			

a. Dependent Variable: PDRB

b. Predictors: (Constant), Investasi

Sumber : Diolah SPSS 2024

d. Uji Hipotesis (Uji-T)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode uji-T, yang melibatkan dua langkah utama:

Hipotesis

H1: Berargumen bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel investasi (X) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y)

H0: Sebaliknya, bahwa Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel investasi (X) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Kaidah Pengujian :

Dengan menggunakan data, nilai thitung = 7,269 dan tingkat signifikan sebanyak 0,005.

Karena thitung  $\geq$  ttabel yakni  $7,269 \geq 3,182$ , dapat disimpulkan Hipotesis 0 ditolak dan Hipotesis Pertama diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis (Uji-T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,644E+14	5,458E+12		85,090	,000
	Investasi	1,615	,222	,973	7,269	,005

a. Dependent Variable: PDRB

Sumber : Data diolah SPSS 2024

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Hasil analisis menunjukkan bahwa investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) berperan penting dalam memperkuat struktur ekonomi regional melalui peningkatan kapasitas produksi, pengembangan infrastruktur, dan pemulihan sektor-sektor utama seperti industri minyak dan gas, pertanian, serta pariwisata. Meskipun terdapat fluktuasi dan dampak pandemi COVID-19, pertumbuhan ekonomi Riau tetap menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas berkat dukungan kebijakan pemerintah serta penerapan inovasi teknologi yang meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi ke depan, pemerintah daerah perlu menyusun kebijakan investasi yang lebih menarik, seperti pemberian insentif pajak dan penyederhanaan birokrasi perizinan, mempercepat pembangunan infrastruktur, serta mendorong kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan lembaga riset dalam pengembangan teknologi. Langkah-langkah strategis tersebut diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan daya saing serta keberlanjutan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.

## Referensi

- Alvaro, R. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Serta Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Budget: Isu dan Masalah Keuangan Negara*, 6(1), 114–131. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v6i1.78>
- Amar, H., & Arkum, D. (2023). Pengaruh Investasi terhadap Perekonomian, Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Kemiskinan di Kabupaten Bangka. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 11(1), 35–43. <https://doi.org/10.31289/publika.v11i1.9103>
- Asrinda, D., Iriani, R., & Setiawati, S. (2022). TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. 11(2), 50–58.
- Azahra, A. A. (2022). Analisis Prediksi Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. *Bulletin of Applied Industrial Engineering Theory*, 3(1), 75–78.
- Dumais, J. D., Rotinsulu, T. O., & Walewangko, E. N. (2022). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(5), 49–60.
- Fitriani. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL.
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. 10(01), 53–62.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif*, 18(2), 201–208.
- Indonesia, P. R. (2007). UU REPUBLIK INDONESIA NO 25 TAHUN 2007 TENTANG PENANAMAN MODAL. 6112y(235), 245.
- Prasasti, D. (2022). PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN & KOTA SULAWESI SELATAN. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 6(3), 478–490.
- Sari, K., Fahtul, M., Fatimah, N., & Oktaviani, S. (2019). ANALISIS DU PONT DALAM MENGUKUR NILAI INVESTASI DAN EFEKTIVITAS ORGANISASI PADA PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY TBK PERIODE 2016-2019. 07(02), 16–27.
- Setijawan, B., Anwar, N., & Suharno, S. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 332. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.274>
- Trianggana, D. A. (2020). a Peramalan Jumlah Siswa-Siswi Melalui Pendekatan Metode Regresi Linear. *Jurnal Media Infotama*, 16(2), 115–120. <https://doi.org/10.37676/jmi.v16i2.1149>
- Zaharah, R., Nur, E. R., & Santoso, R. (2023). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *ASAS*, 14(02), 70–80. <https://doi.org/10.24042/asas.v14i02.15697>